

PENGUNAAN MEDIA TIK TOK DALAM PEMBELAJARAN MENYIMAK TEKS PROSEDUR KELAS VII SMP

Melly Oktapiyana Putri¹, Rasdawita², Hilman Yusra³, Ade Bayu Saputra⁴

^{1,2,3,4}Universitas Jambi, Indonesia

Email korespondensi: mellyyana2210@gmail.com¹, rasdawita@unja.ac.id², hilman.yusra@unja.ac.id³,
adebayu@unja.ac.id⁴

Received: 23 Apr 2024

Reviewed: 25 May 2024

Accepted: 11 June 2024

Published: 01 July 2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan Penggunaan Media Tik Tok dalam Pembelajaran Menyimak Teks Prosedur Kelas VII SMP 17 Kota Jambi. Analisis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Tik Tok dapat digunakan sebagai media pembelajaran menyimak teks prosedur kelas VII SMP 17 Kota Jambi, berjalan sesuai dengan tahapan pembelajaran yang telah dirancang berdasarkan modul ajar. Selain itu terlihat hasil pemerolehan kerja siswa yang didapatkan dengan nilai 86 kategori baik sekali. Mengingat Tik Tok mempunyai fitur yang beragam dengan cara pengoperasian yang mudah membuat media Tik Tok diharapkan dapat digunakan sebagai media dalam peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui materi teks prosedur.

Kata kunci: *media pembelajaran; menyimak; teks prosedur; tiktok*

Abstract

This research aims to describe the use of Tik Tok media in learning to listen to procedural texts for Class VII SMP 17 Jambi City. This research analysis uses a qualitative approach using descriptive methods. Data collection in this research was carried out using observation, interviews and documentation methods. The research results show that Tik Tok media can be used as a learning medium for listening to class VII procedure texts at SMP 17 Jambi City, running according to the learning stages that have been designed based on the teaching module. Apart from that, it can be seen that the results of students' work obtained with a score of 86 in the excellent category. Considering that Tik Tok has various features with an easy way of operating, it is hoped that Tik Tok media can be used as a medium for improving student learning outcomes in Indonesian language subjects through procedural text material.

Keywords: *learning media; listening; procedure text; tik tok.*

PENDAHULUAN

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia ada empat keterampilan berbahasa yang harus dan perlu dikuasai, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan berbahasa sangat dibutuhkan bagi semua individu. Hal ini disebabkan keterampilan berbahasa merupakan model untuk mengembangkan kemampuan intelektual, sosial, dan karakter siswa. Bahasa adalah alat yang paling utama untuk melakukan komunikasi. Untuk dapat berkomunikasi dengan baik, keempat keterampilan berbahasa tersebut harus dilatih kepada peserta didik. Semakin sering berlatih, peserta didik akan semakin lancar dan semakin baik komunikasinya. Oleh karena itu, peserta didik diharapkan mampu dan dapat menguasai empat keterampilan berbahasa tersebut melalui pembelajaran bahasa (Magdalena dkk, 2021). Selain itu, peran seorang guru sangat diperlukan untuk mengajarkan setiap keterampilan berbahasa dengan porsi yang sama kepada para peserta didik.

Keterampilan menyimak menuntut para peserta didik dapat menyerap informasi yang disampaikan secara lisan. Dalam hal ini, mata pelajaran bahasa Indonesia berperan penting dalam pencapaian keterampilan tersebut. Pembelajaran menyimak di kelas bukan hanya sekedar guru berbicara kemudian peserta didik menyimak penjelasan guru. Terdapat tiga tahap dalam pembelajaran menyimak yaitu pramenyimak, menyimak, dan pascamenyimak (Mu'is 2019). Pertama, tahap pramenyimak bertujuan untuk memfokuskan perhatian peserta didik pada topik yang akan mereka dengar dan mengaktifkan pengetahuan mereka. Kedua, tahap menyimak diisi dengan tugas dan menjawab pertanyaan, membuat catatan, menentukan rute perjalanan, mengisi titik-titik kosong, atau melakukan respon terhadap informasi yang didengar serta memberikan penilaian dan umpan balik pada peserta didik.

Untuk mencapai keterampilan menyimak, siswa harus dapat menyerap informasi yang disampaikan secara lisan. Perubahan paradigma keterampilan menyimak saat ini tidak sekedar proses kegiatan mendengar lambang-lambang lisan atau bunyi bahasa, tetapi menyimak memerlukan aktivitas yang kompleks sebagai landasan dalam pemerolehan dan pembelajaran. Oleh karenanya, peran teknologi informasi juga dibutuhkan terutama dari segi aspek visual agar dapat meningkatkan keefektifan kemampuan berbahasa. Menyimak tidak hanya memahami ujaran lisan yang dikemukakan pembicara saja, tetapi juga memerlukan unsur visual dalam aktivitas pemahaman menyimak. Dari permasalahan inilah yang menjadi perhatian penulis agar bisa mengembangkan pembelajaran keterampilan menyimak yang inovatif melalui teknologi informasi yang menarik di media sosial.

Media sosial dimaknai sebagai wadah suatu individu maupun kelompok dengan aktivitas untuk berbagi, membagikan informasi, bekerja sama, atau tempat bermain serta hiburan (Ibad 2019). Menurut Nasution (2020:2) menyatakan dari “Data Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) mengatakan bahwa pengguna internet (sosial media) di Indonesia mencapai sebesar 150 juta pengguna pada tahun 2019”. Berdasarkan dua pemaparan tersebut dapat dikatakan bahwa media sosial merupakan sebagai eksistensi para penggunanya dalam beraktifitas, bekerja sama, dan berkomunikasi. Oleh karenanya, media sosial dapat dikatakan sebagai fasilitator online yang menghubungkan dan menguatkan hubungan antar pengguna satu dengan pengguna lainnya dan juga dapat dikatakan sebagai suatu ikatan sosial.

Media sosial memberikan pengaruh dalam proses interaksi sosial antara individu dengan individu lainnya. Proses interaksi sosial tersebut memberikan hubungan antara media sosial dengan komunikasi, sehingga kedua aspek tersebut menjadi sangat erat. Hal ini dikarenakan dengan adanya media sosial yang semakin pesat maka komunikasi menjadi lebih lancar dan mudah dilakukan. Tak hanya itu saja, adanya media sosial di masa kini membuat siapa saja dengan mudah berpartisipasi memberikan informasi dalam kurun waktu yang cepat. Hal ini membuat para penggunanya menemukan cara baru dalam mendapatkan informasi yang dilakukan tidak hanya melalui komunikasi dua arah, melainkan satu arah.

Media sosial juga sangat mempengaruhi seseorang dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk memudahkan dalam melakukan kegiatan pada kehidupan sehari-hari, salah satunya pemanfaatan media sosial yang digunakan sebagai sarana pembelajaran. Hal ini dilihat melalui banyaknya berbagai konten edukasi dan pendidikan yang tersebar luas di media sosial. Bahkan, media sosial dapat dijadikan sebagai salah satu sarana seseorang untuk semangat dalam belajar dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk siswa. Salah satu media sosial tersebut adalah aplikasi Tik Tok.

Media sosial Tik Tok adalah sebuah jaringan sosial dan platform video musik asal Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016 oleh Zhang Yiming, pendiri Toutiao. Aplikasi tersebut membolehkan para penggunanya untuk membuat video musik pendek mereka sendiri, tidak hanya itu mereka dapat membagikan suasana secara langsung kepada pengguna lainnya dengan berbagai pilihan filter dan pngedit lainnya agar unggahannya semakin menarik. Saat ini pengguna TikTok beragam, tidak hanya dari kalangan dewasa saja namun hampir dari berbagai macam umur.

Melihat berbagai fitur yang ada pada media sosial Tik Tok, maka sangat dimungkinkan untuk didesain sebagai media pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Pembelajaran bahasa dan Sastra Indonesia dengan empat keterampilan inti yaitu menyimak, berbicara, menulis dan membaca serta keterampilan bersastra yang terintegrasi di dalamnya. Untuk keterampilan bersastra, dengan menggunakan fitur yang ada di aplikasi TikTok siswa dapat bermain peran yang mengedepankan aspek ekspresi dan kreatifitas siswa (Aji, 2018:433).

Media sosial Tik Tok tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan saja, namun juga sebagai sarana berbagi informasi. Kosasih dan Kurniawan (2018:33) menyatakan bahwa teks prosedur adalah teks yang menyajikan paparan penjelasan mengenai tata cara melakukan sesuatu dengan jelas. Teks prosedur diperlukan oleh seseorang yang akan menggunakan suatu benda atau melakukan kegiatan yang belum jelas penggunaannya. Teks prosedur merupakan sebuah teks yang memberikan informasi berupa petunjuk atau langkah-langkah dalam menggunakan suatu atau kegiatan yang belum jelas penggunaannya secara berurutan.

Di era yang serba digital ini media pembelajaran harus diselaraskan dengan perkembangan teknologi. Menurut Dewi dkk (2020:15) media pembelajaran harus mempertimbangkan kebutuhan siswa agar materi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik sehingga menghasilkan siswa yang berkualitas di bidangnya. Di samping itu, perlu adanya pemuthakiran pilihan atas konsep-konsep pembelajaran yang mendidik dan media pembelajaran yang tepat di setiap mata pelajaran yang di ajarkan di sekolah. Media pembelajaran haruslah menarik, dekat dan lekat dengan peserta didik. Penggunaan media sosial Tik Tok sebagai media pembelajaran interaktif diharapkan membantu peserta didik dalam memahami dan menerima proses pembelajaran yang dilakukan guru.

Dari penjelasan di atas, penulis ingin menerapkan teknologi informasi Tik Tok untuk keterampilan menyimak pada materi teks prosedur. Menyimak teks prosedur terdapat pada elemen Capaian Pembelajaran (CP) kelas VII SMP yaitu peserta didik mampu menyimpulkan ide pokok, menganalisis akurasi dan kualitas dari informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan, atau pesan dari berbagai tipe teks (fiksi dan informasional) yang disimaknya (baik teks audiovisual atau aural) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara sederhana menggunakan pengetahuan dan pengalamannya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Albi Anggito dan Johan Setiawan (2018:8) penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna pada generalisasi.

Data dalam penelitian ini adalah teks prosedur yang terdapat dalam video tutorial membuat cemilan untuk teman *quality time* dalam media sosial TikTok pada konten saviramalik tanggal 27 Oktober 2023. Sedangkan Sumber data pada penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia dan siswa kelas VII I serta semua pihak terkait yang dapat memberikan informasi penunjang pada penelitian ini.

Observasi dilakukan dengan pengamatan objek secara langsung di lokasi penelitian. Peneliti mengamati secara langsung proses pembelajaran Bahasa Indonesia antara guru dan siswa serta mengamati langsung penggunaan media yang diterapkan dalam pembelajaran di kelas VII I. Pada saat melakukan observasi, peneliti mencatat setiap aktivitas yang terjadi antara guru dan siswa. Observasi dilakukan secara langsung agar data yang diperoleh murni dari apa yang diamati langsung dari permasalahannya. Dari pengamatan ini akan diketahui bagaimana respon siswa terhadap media yang ditampilkan guru, interaksi siswa, dan bagaimana siswa menyikapi penjelasan yang diberikan oleh guru.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII I di SMP Negeri 17 Kota Jambi. Hal-hal yang diwawancarai berupa proses belajar-mengajar di kelas pada pembelajaran teks prosedur, media yang digunakan dalam proses belajar-mengajar, serta persiapan penggunaan media belajar. Wawancara juga dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan siswa pada materi teks prosedur. Peneliti menggunakan metode tanya-jawab untuk mendapatkan data wawancara. Selain itu, peneliti juga akan melakukan wawancara kepada beberapa siswa kelas VII I. Siswa yang diwawancarai dipilih dengan secara acak untuk mengetahui bagaimana pendapat siswa mengenai media sosial tiktok dalam pembelajaran teks prosedur.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan reduksi data. Mereduksi data artinya merupakan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan memiliki data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan proses pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan (Sugiyono, 2017:134).

Reduksi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pada saat peneliti memperoleh data dari SMP Negeri 17 Kota Jambi tentang bagaimana penggunaan media Tik Tok dalam pembelajaran menyimak teks prosedur kelas VII. Kemudian data disederhanakan dengan cara mengambil data-data pendukung agar menjadi fokus permasalahan yang diteliti.

Pada penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat (narasi), bagan, tabel, grafik, chard, pictogram dan lain sebagainya. Melalui penyajian data tersebut maka dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga mudah untuk dipahami. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Miles dan Huberman bahwa penyajian data kualitatif banyak disajikan dalam berbagai bentuk, namun yang paling sering merupakan dalam bentuk narasi (Sugiyono, 2017:137). Penyajian data dalam penelitian ini dibuat dari hasil pengumpulan data yaitu dari observasi dan wawancara bersama guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII I dan salah satu siswa kelas VII I di SMP Negeri 17 Kota Jambi terkait penggunaan media Tik Tok dalam pembelajaran menyimak teks prosedur kelas VII serta hasil menulis teks prosedur siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan Penggunaan Media Tik Tok

Sebelum melakukan pembelajaran materi teks prosedur dengan menggunakan media Tik Tok, guru terlebih dahulu mempersiapkan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran ini terdiri dari modul ajara, kompetensi awal (KA), tujuan pembelajaran, sarana dan prasarana sebelum melakukan pembelajaran. Menurut peraturan Menteri Dikbudristek no 16 tahun 2022 pasal 2 ayat (2), standar proses sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian proses pembelajaran.

Modul ajar disusun berdasarkan silabus yang telah disediakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Setelah membuat modul ajar guru menyesuaikan dengan media yang akan ia digunakan. Guru juga mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan pada saat penggunaan media pembelajaran. Menurut (Dewi dkk (2020:15) media pembelajaran harus mempertimbangkan kebutuhan siswa agar materi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik sehingga menghasilkan siswa yang berkualitas dibidangnya. Oleh karenanya pemilihan media pembelajaran sangat penting untuk dilakukan. Guru harus mencari referensi dan inspirasi untuk media yang akan ditampilkan pada saat pembelajaran.

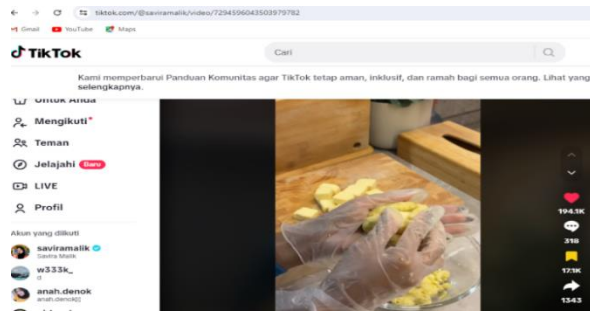
Fungsi media pembelajaran ialah untuk meningkatkan keefektifan dalam kegiatan proses pembelajaran secara langsung. Ditinjau melalui aspek guru, adanya penggunaan media pembelajaran dapat membantu guru dalam penggunaan waktu secara efektif pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Jika sebelumnya guru hanya memiliki metode dan cara yang masih agak monoton dan itu-itu saja, maka dengan adanya media pembelajaran dapat membuat guru menjadi lebih kreatif dan inovatif terhadap penyusunan dan perencanaan dalam proses kegiatan pembelajaran yang nantinya akan dilakukan, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

B. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Media Tik Tok

1. Tahap Awal Pembelajaran

Sebelum memulai pembelajaran guru menyampaikan informasi tentang tujuan dan cakupan materi pembelajaran yang harus dicapai, serta media pembelajaran yang digunakan. Selanjutnya guru juga memberikan pertanyaan kepada terkait mengenai teks prosedur. Contohnya, apa yang dimaksud dengan teks prosedur? Kemudian salah satu siswa menjawab, teks yang berisikan informasi langkah-langkah membuat sesuatu Ibu. Lalu guru memberikan pertanyaan, apakah teks prosedur itu memiliki struktur teks? Apa struktur teks prosedur? Terkait pertanyaan tersebut siswa menanggapi dengan baik, sebagian siswa ada yang menjawab dan sebagian siswa tidak.

2. Tahap Inti Pembelajaran



Gambar 1. Tayangan Video Tik Tok



Gambar 2. Siswa Menyimak Video Tik Tok

Pada saat video Tik Tok milik saviramalik dengan judul membuat cemilan *quality time* berdurasi 1 menit ditayangkan para siswa dengan antusias menyimak tayangan video tersebut dari awal hingga akhir dengan tenang dan saksama. Guru juga ikut mendampingi para siswanya menyimak video Tik Tok yang sedang ditayang. Setelah selesai menyimak tayangan video Tik Tok guru sedikit mengulas kembali isi dari tayangan video yang telah ditampilkan.

Setelah selesai menyimak video Tik Tok membuat cemilan *quality time*, selanjutnya siswa melakukan diskusi singkat bersama rekan kelompoknya. Para siswa dengan asyik dan fokus menulis jawaban atas pertanyaan yang telah guru berikan. Terlihat guru sedang mendampingi siswa yang sepertinya sedang ragu dengan jawaban yang ia tulis. Guru meyakinkan dan menambahkan jawaban siswa tersebut.

Sebelum menutup kegiatan pembelajaran, guru dan siswa melakukan refleksi dari proses pembelajaran yang sudah dijalankan. Guru menanyakan kepada siswa apakah pembelajaran yang berlangsung menyenangkan atau tidak. Apakah sudah paham mengenai pembelajaran hari ni. Kemudian guru meminta salah satu siswa untuk menyimpulkan pembelajaran sebagai kegiatan penutup lalu guru memberikan penguatan kepada siswa. Setelah itu, guru meminta kepada ketua kelas untuk menyiapkan dan memberi salam untuk mengakhiri pertemuan.

3. Tahap Tindak Lanjut

Pada tahapan tindak lanjut, sebelum menutup kegiatan pembelajaran guru melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru juga menanyakan kepada siswa apakah pembelajaran yang berlangsung menyenangkan atau tidak. Guru memberikan penguatan kepada siswa dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Mengingat media sosial Tik Tok merupakan media sosial primadona karena aplikasi tersebut tentunya tidak asing, populer, dan digandrungi oleh peserta didik. Melalui indikasi tersebut, dapat dilihat bahwa media sosial Tik Tok menjadi hal yang menarik menjadi media pembelajaran di kelas karena memenuhi kriteria sebuah media pembelajaran yang baik, yakni menarik perhatian dan dekat dengan peserta didik. Menurut Isma dalam (Hasiholan et al., 2020:75-76) kelebihan dari aplikasi Tik Tok diantaranya, memiliki video pendek yang dekat

dengan realitas dan situasi umum, memiliki video pendek yang sederhana, kebebasan untuk pengguna, memiliki konten yang membahas tren saat ini, pemasaran yang menarik.

Berikut ini disajikan hasil menulis teks prosedur siswa kelas VII I berjumlah 32 orang siswa, siswa yang tidak hadir pada saat pelaksanaan penelitian ada 2 orang siswa dengan keterangan sakit dan 1 orang siswa dengan keterangan alpa. Jadi total siswa yang mengikuti tes ada 29 orang siswa.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Menulis Teks Prosedur

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			Skor	Nilai	Kategori
		Ketepatan Struktur	Ketepatan Kaidah Kebahasaan	Ketepatan Isi			
1.	AA	3	4	3	10	83	Baik
2.	AH	-	-	-	-	-	-
3.	AP	3	4	4	11	91	Baik sekali
4.	AD	3	3	4	10	83	baik
5.	BR	4	3	3	11	91	Baik sekali
6.	CW	4	4	4	12	100	Baik sekali
7.	EJ	3	3	3	9	75	Baik
8.	FA	3	3	4	10	83	Baik
9.	IS	-	-	-	-	-	-
10.	IT	3	4	4	11	91	Baik sekali
11.	KF	4	3	4	11	91	Baik sekali
12.	MR	3	3	4	10	83	Baik
13.	MB	3	3	3	9	75	Baik
14.	MH	4	3	4	11	91	Baik sekali
15.	MD	3	3	3	9	75	Baik
16.	MP	3	4	4	11	91	Baik sekali
17.	MR	3	4	3	10	83	Baik
18.	MP	3	3	4	10	83	Cukup
19.	MS	3	4	4	11	91	Baik sekali
20.	MK	3	3	4	10	83	Cukup
21.	NZ	4	4	4	12	100	Baik sekali
22.	QA	3	3	3	9	83	Baik
23.	RR	4	4	4	12	100	Baik sekali
24.	RJ	3	3	4	10	83	Cukup
25.	RE	3	3	3	9	83	Baik
26.	RS	3	4	4	11	91	Baik sekali
27.	RH	-	-	-	-	-	-
28.	RA	3	3	4	10	83	Baik
29.	SA	3	3	4	10	83	Baik
30.	VV	4	3	4	11	91	Baik sekali
31.	ZF	3	3	3	9	75	Baik
32.	ZS	3	3	4	10	83	Cukup
Jumlah						2.498	
Nilai Rata-rata						86	Baik sekali

Tabel 2. Jumlah Pencapaian dan Kategori Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII I

No	Nilai	Jumlah Siswa	Kategori
1.	86-100	12	Baik sekali
2.	76-85	13	Baik
3.	56-75	4	Cukup
4.	10-55	0	Kurang

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata nilai siswa kelas VII I dalam menulis teks prosedur yaitu pada kategori baik sekali, dengan rentang nilai 86-100. Dari hasil tes menulis teks prosedur didapatkan nilai rata-rata siswa yaitu 86 yang termasuk dalam kategori baik sekali. Dari tabel di atas terdapat dua belas orang siswa yang termasuk dalam kategori sangat baik dengan perolehan nilai 86-100. Tiga belas orang siswa berada dalam kategori baik dengan perolehan nilai 76-85. Empat orang siswa yang memperoleh nilai pada rentang 56-75 pada kategori cukup. Serta tidak ada siswa yang memperoleh nilai pada rentang 10-55 pada kategori kurang.

Berdasarkan pada tabel kategori penilaian di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Tik Tok dalam pembelajaran menyimak teks prosedur kelas VII I berada dalam kategori baik sekali. Karena nilai yang didapat siswa secara keseluruhan berada pada kategori baik sekali yaitu 86-100 dengan nilai rata-rata seluruh siswa adalah 86. Penggunaan media Tik Tok dalam pembelajaran menyimak teks prosedur kelas VII I dapat membuat siswa mampu mengembangkan ide dan gagasannya serta memiliki pengetahuan untuk membuat teks prosedur yang lengkap.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Tik Tok dapat digunakan sebagai media pembelajaran menyimak teks prosedur kelas VII SMP 17 Kota Jambi, berjalan sesuai dengan tahapan pembelajaran yang telah dirancang berdasarkan modul ajar. Dari tahapan awal pembelajaran, tahapan inti pembelajaran, dan tahapan tindak lanjut berjalan sesuai dengan rancangan pembelajaran yang dilakukan. Selain itu terlihat hasil pemerolehan kerja siswa yang didapatkan dengan nilai 86 kategori baik sekali.

Temuan baru yang guru dapatkan dalam penggunaan media Tik Tok ini adalah pada cara guru berinteraksi dengan siswa dengan bantuan media Tik Tok. Guru menjelaskan kembali informasi penting yang terdapat dalam video untuk membantu siswa agar lebih fokus untuk mendapatkan informasi yang nantinya akan dikonstruksikan menjadi teks prosedur.

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru agar lebih memperhatikan hal-hal yang di butuhkan siswa agar terciptanya pembelajaran yang baik dan tidak membosankan bagi siswa seperti memperhatikan pendekatan dan penggunaan media pelajaran yang tepat. Mengingat media Tik Tok mempunyai fitur yang beragam dengan cara pengoperasian yang mudah membuat media Tik Tok diharapkan dapat digunakan sebagai media dalam peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui materi teks prosedur

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Wisnu Nugroho. 2018. "Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia." *Universitas Widya Dharma Klaten* 431: 136.
- Anggelina, Sofia, Herman Budiyo, dan Hilman Yusra. 2022. "Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas Vii Smp Muhammadiyah 1 Kota Jambi." *Jurnal Membaca Bahasa & Sastra Indonesia* 7 (2): 193–202.
- Dewi, Yusra, Pamela Mikaresti, dan Agus Salim. 2020. "Pengembangan Media Pembelajaran Mata Kuliah Akting Berbasis Youtube pada Materi Olah Tubuh dan Olah Mimik." *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* 10 (2): 14–30.
- Fitriyani, Dede, Ina Magdalena, Asih Rosnaningsih, Saodah, dan Sumiyani. 2018. "Pengaruh Pendekatan Integratif terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Gerendeng 1 Kota Tangerang." *Jurnal Pendidikan Bahasa* 9 (2): 124–31.
- Hasiholan, Togi Prima, Rezki Pratami, dan Umaimah Wahid. 2020. "Utilization of Tik Tok Social Media as a Campaign Media for Handwashing Movement in Indonesia to Prevent Covid-19." *Communiverse : Journal of Communication Science* 5 (2): 70–80.
- Kosasih, E dan Endang Kurniawan (2018). *Jenis-jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Mu'is, Moh Abdul. 2019. "Kesiapan Kognitif Dalam Keterampilan Menyimak Peserta Didik Terhadap Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Prosiding Senasbasa* 3 (2): 659–68.
- Magdalena, I., Ulfi, N., & Awaliah, S. (2021). Analisis pentingnya keterampilan berbahasa pada siswa kelas IV di SDN Gondrong 2. *EDISI*, 3(2), 243-252.
- Nasution, Awal Kurnia Putra. 2020. "Integrasi Media Sosial Dalam Pembelajaran Generasi Z." *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan* 13 (1): 80–86.
- Nugrawati, S.(2020). *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Melalui Media Video Tutorial Siswa Kelas VII A MTS*.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta.
- <https://peraturan.bpk.go.id/Details/224238/permendikbudriset-no-16-tahun-2022>